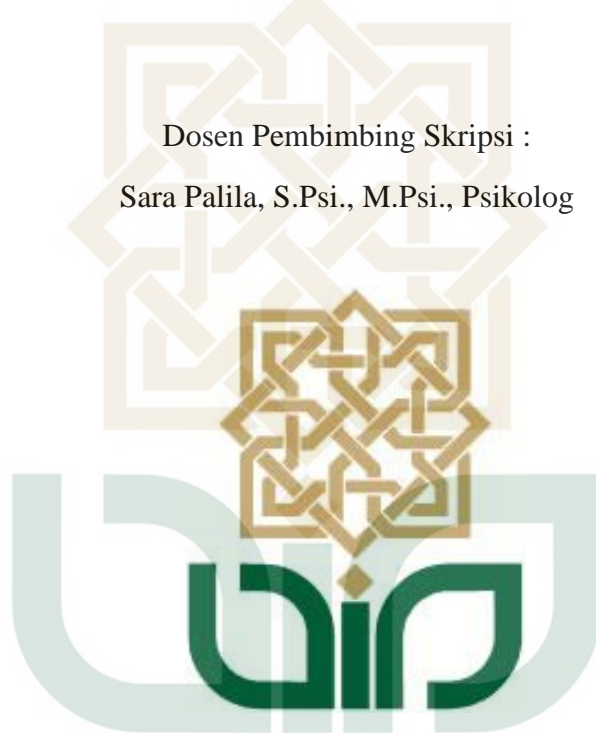


SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN AMAN ANAK TERHADAP ORANG
TUA DAN PENERIMAAN DIRI DENGAN KECENDERUNGAN
KEPRIBADIAN NARSISTIK PADA REMAJA PENGGUNA APLIKASI
TIKTOK

Dosen Pembimbing Skripsi :
Sara Palila, S.Psi., M.Psi., Psikolog



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Indira Prasasti (18107010135)

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2021/2022

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Indira Prasasti

NIM : 18107010135

Prodi : Psikologi

Meyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi karya orang lain, maka saya bersedia di tindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 25 Januari 2022

Yang menyatakan



Indira Prasasti

NIM. 18107010135



Nota Dinas

Hal : Surat Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Indira Prasasti
NIM : 18107010135
Judul Skripsi : Hubungan antara Kelekatan Aman Anak terhadap Orang Tua Dan
Penerimaan Diri Dengan Kecenderungan Kepribadian Narsistik
Pada Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Januari 2022

Pembimbing

Sara Palila, M.A., Psi

NIP. 19811014 200901 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585 300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-114/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : **Hubungan antara Kelekatan Aman Anak terhadap Orang Tua dan Penerimaan Diri dengan Kecenderungan Kepribadian Narsistik pada Remaja Pengguna Aplikasi TikTok**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **INDIRA PRASASTI**
Nomor Induk Mahasiswa : **18107010135**
Telah diujikan pada : **Kamis, 27 Januari 2022**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

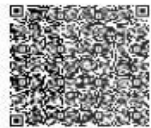
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

**Sara Bhila, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED**

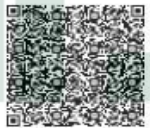
Valid ID: 61E3782ea8da0



Penguji I

**Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.
SIGNED**

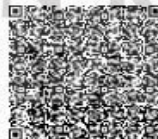
Valid ID: 61E4ed9db1a2



Penguji II

**Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.
SIGNED**

Valid ID: 61E6083bdf13



Yogyakarta, 27 Januari 2022

**UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora**

**Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED**

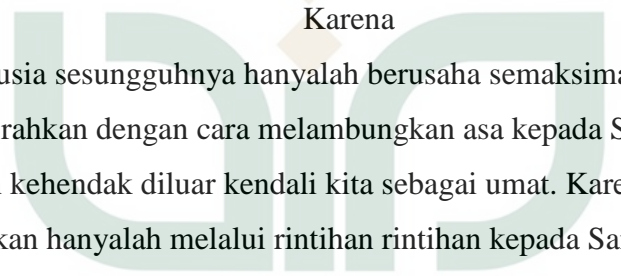
Valid ID: 61E5bea699991



HALAMAN MOTTO

Menyerah tanpa mencoba hanya akan meninggalkan ingatan sia-sia tanpa makna.
Sekeras dan sekuat apapun rintangan yang dihadapakan akan menjadi kepuasan
setelah berhasil melewati.

Karena



Tugas manusia sesungguhnya hanyalah berusaha semaksimal mungkin untuk
kemudian dipasrahkan dengan cara melambungkan asa kepada Sang Pencipta. Jangan
memaksakan kehendak diluar kendali kita sebagai umat. Karena yang dapat kita
usahakan hanyalah melalui rintihan rintihan kepada Sang Pencipta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat, hidayat dan nikmat yang tiada hentinya memberikan kemudahan bagi penulis untuk menapaki setiap langkah dalam proses kehidupan. Karya yang sederhana ini penulis persembahkan untuk:

KAMPUS TERCINTA

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KELUARGA TERKASIH

Teruntuk kedua orang tuaku, “Bapak Agus Suseno S E dan Ibu Ana Sumaryati”. Terimakasih atas segala do’a yang dipanjatkan demi kesuksesan penulis, dukungan, kasih sayang serta kesabaran yang telah di berikan untuk mendukung terselesaikannya tugas akhir. Semoga Bapak dan Ibu diberikan kesehatan dan panjang umur. Serta kepada Kakak ku tercinta M Hamzah S P yang selalu memberikan dukungan serta do’a terbaiknya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat serta karuniaNya karena telah memberikan kesempatan serta kesehatan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Kelekatan aman anak terhadap orang tua Dan Penerimaan Diri Dengan Kecenderungan Kepribadian Narsistik Pada Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok”. Sholawat serta salam tidak lupa pula penulis haturkan kepada baginda nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi semua umat islam di dunia dan di akhirat.

Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan rasa terima kasih setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Lisnawati, S.Psi.,M.Psi selaku ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Sara Palila, M.A., Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan segala kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu membimbing serta mendidik penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi selaku dosen penguji I yang sudah meluangkan waktu dan memberikan masukan-masukan kepada penulis, agar skripsi yang peneliti susun menjadi lebih berkualitas.

5. Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi, M.Psi selaku dosen penguji II yang sudah meluangkan waktu dan memberikan masukan-masukan kepada penulis, agar skripsi yang peneliti susun menjadi lebih berkualitas.
6. Ibu Raden Rachmy Diana, S.Psi, M.A., Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis selama menempuh perkuliahan di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang selama penulis menempuh perkuliahan Program Studi Psikologi telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Mochammad Helmy Fikri sebagai teman hidup terdekat yang selalu hadir dalam setiap suka maupun duka yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan menjadi tempat dimana sedang lelah.
9. Para responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi sumber data dalam penelitian yang dilakukan.
10. Sahabat- sahabatku (Ichsan, Lubna, Annis, Amanda) yang selalu memberi semangat dan penghibur dikala lelah.
11. Kakak-kakak tingkatku (Mbak Nila, Mbak Nisa, Mb Elya, Mbak elok, Mas Indra) yang sudah bersedia membantu dan bersedia direpotkan dengan pertanyaan seputar skripsi oleh penulis.
12. Teman- teman satu bimbingan (Mutia, Amanda) yang sudah kebersamaan berjuang menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman psikologi angkatan 2018, terkhusus kelas psikologi D yang telah saling memberi semangat dan doa.
14. Rekan-Rekan kantor Sketsa Group yang sudah mendengarkan keluh kesah penulis.

Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas keikhlasan, kesabaran, dan bantuan yang diberikan, semoga Allah SWT kelak membalas dengan kebaikan yang jauh lebih mulia.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Klaten, 25 Januari 2022

Penulis

Indira Prasasti

NIM. 18107010135



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis	9
D. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Kecenderungan Kepribadian Narsistik	19
1. Pengertian Kecenderungan Kepribadian Narsistik	19
2. Aspek Kepribadian Narsistik	24
3. Faktor Kepribadian Narsistik	27
B. Kelekatan aman anak terhadap orang tua.....	29
1. Pengertian Kelekatan aman anak terhadap orang tua	29
2. Aspek Kelekatan aman anak terhadap orang tua Terhadap Orang tua	31
C. Penerimaan Diri	33
1. Pengertian Penerimaan Diri	33

2. Aspek Penerimaan Diri	35
D. Remaja pengguna aplikasi TikTok	37
E. Hubungan Kelekatan aman anak terhadap orang tua dan Penerimaan diri dengan Kecenderungan Kepribadian Narsistik pada Remaja Pengguna Aplikasi TikTok.....	38
F. Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Desain Penelitian	48
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	48
1. Variabel Tergantung :Kecenderungan Kepribadian Narsistik.	49
2. Variabel Bebas :Kelekatan aman anak terhadap orang tua dan Penerimaan Diri.....	49
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	49
1. Kecenderungan kepribadian narsistik	49
2. Kelekatan aman terhadap orang tua	50
3. Penerimaan Diri	51
D. Populasi dan Sampel Penelitian	52
1. Populasi.....	52
2. Sampel.....	53
E. Metode Pengumpulan Data.....	55
1. Skala Kecenderungan Kepribadian Narsistik.....	56
2. Skala Kelekatan aman anak terhadap orang tua.....	59
3. Skala Penerimaan diri	62
F. Validitas, Seleksi Aitem, Reliabilitas	69
1. Validitas	69
2. Seleksi Aitem.....	69
3. Reliabilitas	70
G. Uji Asumsi	71
1. Uji Normalitas.....	71
H. Uji Hipotesis	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	75

A. Orientasi Kancan.....	75
B. Persiapan Penelitian	76
Persiapan Alat Ukur.....	76
1. Penyusunan Alat Ukur	77
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur	78
3. Hasil Uji Coba.....	78
C. Hasil Penelitian	88
1. Karakteristik Responden.....	88
2. Kategorisasi.....	90
3. Uji Asumsi	96
4. Uji Hipotesis	101
D. Pembahasan.....	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	114
A. KESIMPULAN.....	114
B. SARAN.....	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	124

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skor Pilihan Jawaban Pada Skala	56
Tabel 3. 2 Blue Print Skala Kecenderungan Kepribadian Narsistik	56
Tabel 3. 3 Sebaran Skala Kecenderungan Kepribadian Narsistik.....	57
Tabel 3. 4 Blue Print Skala Kelekatan aman anak terhadap orang tua	60
Tabel 3. 5 Sebaran Skala Kelekatan aman anak terhadap orang tua.....	61
Tabel 3. 6 Blue Print Skala Penerimaan Diri	63
Tabel 3. 7 Blue Print Skala Penerimaan Diri	63
Tabel 4. 1 Sebaran Aitem Lolos dan gugur.....	80
Tabel 4. 2 Sebaran Aitem Lolos Skala.....	81
Tabel 4. 3 Sebaran Aitem Lolos Skala Kelekatan aman anak terhadap orang tua dengan nomor baru.....	82
Tabel 4. 4 Sebaran Aitem Lolos dan Gugur Skala Penerimaan Diri	83
Tabel 4. 5 Sebaran Aitem Lolos Skala Penerimaan Diri dengan nomor baru	85
Tabel 4. 6 Reliabilitas Uji Coba Skala	87
Tabel 4. 7 Reliabilitas Uji Coba Skala Kelekatan aman anak terhadap orang tua.....	87
Tabel 4. 8 Reliabilitas Uji Coba Skala Penerimaan Diri.....	88
Tabel 4. 9 Karakteristik Jenis Kelamin	89
Tabel 4. 10 Karakteristik Usia	89
Tabel 4. 11 Karakteristik Provinsi Asal.....	89
Tabel 4. 12 Deskripsi Statistik Skor Skala Penelitian.....	91
Tabel 4. 13 Rumus Perhitungan Batasan Kategorisasi	93
Tabel 4. 14 Kategorisasi Kecenderungan Kepribadian Narsistik	93
Tabel 4. 15 Skor Rata-Rata	93
Tabel 4. 16 Kategorisasi Kelekatan aman anak terhadap orang tua	95
Tabel 4. 17 Kategorisasi Penerimaan Diri	96
Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas	97
Tabel 4. 19 Hasil Uji Linearitas	98
Tabel 4. 20 Hasil Uji Multikolinearitas.....	99
Tabel 4. 21 Hasil Uji Autokorelasi	100
Tabel 4. 22 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	100
Tabel 4. 23 Hasil Uji T.....	102
Tabel 4. 24 Hasil Uji F.....	103
Tabel 4. 25 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment.....	104
Tabel 4. 26 Hasil Sumbangan Efektif Variabel	106

DAFTAR LAMPIRAN

A. LAMPIRAN I : *Try Out*

Lampiran 1 Susunan Try Out Pada Google Form.....	124
Lampiran 2 Tabulasi Data Try Out Skala Kecenderungan Kepribadian Narsistik..	130
Lampiran 3 Tabulasi Data Try Out Skala Kelekatan aman anak terhadap orang tua	132
Lampiran 4 Tabulasi Data Try Out Skala Penerimaan Diri.....	134
Lampiran 5 Hasil Seleksi Aitem dan Uji Reliabilitas Try Out Skala Kecenderungan Kepribadian Narsistik.....	137
Lampiran 6 Hasil Seleksi Aitem dan Uji Reliabilitas Try Out Skala Kelekatan aman anak terhadap orang tua	139
Lampiran 7 Hasil Seleksi Aitem dan Uji Reliabilitas Try Out Skala Penerimaan Diri	141

B. LAMPIRAN II : Hasil Penelitian

Lampiran 8 Susunan booklet penelitian.....	144
Lampiran 9 Tabulasi Data Penelitian Skal Kecenderungan Kepribadian Narsistik .	149
Lampiran 10 Tabulasi Data Penelitian Skala Kelekatan aman anak terhadap orang tua	165
Lampiran 11 Tabulasi Data Penelitian Skala Penerimaan Diri.....	189
Lampiran 12 HASIL UJI NORMALITAS	206
Lampiran 13 HASIL UJI LINEARITAS	206
Lampiran 14 HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS.....	207
Lampiran 15 HASIL UJI AUTOKORELASI.....	208
Lampiran 16 HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS.....	208
Lampiran 17 HASIL UJI T	209
Lampiran 18 HASIL UJI F	209
Lampiran 19 HASIL UJI KORELASI PEARSON PRODUCT MOMENT	210
Lampiran 20 SUMBANGAN EFEKTIF VARIABEL	210

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN AMAN ANAK TERHADAP ORANG TUA DAN
PENERIMAAN DIRI DENGAN KECENDERUNGAN KEPERIBADIAN NARSISTIK PADA
REMAJA PENGGUNA APLIKASI TIKTOK**

Indira Prasasti
INTISARI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan kecenderungan kepribadian narsistik pada remaja pengguna aplikasi TikTok yang ditinjau dari kelekatan aman anak terhadap orang tua dan penerimaan diri. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 400 orang. Alat pengumpul data dari penelitian ini menggunakan 3 skala antara lain skala kecenderungan kepribadian narsistik dengan reliabilitas sebesar 0,897, skala kelekatan aman anak terhadap orang tua dengan reliabilitas sebesar 0,916, dan skala penerimaan diri dengan reliabilitas sebesar 0,949. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *insidental sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini berupa analisis regresi berganda untuk hipotesis mayor dan korelasi *pearson product moment* untuk hipotesis minor. Hasil analisis Uji F dari penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang artinya variabel kelekatan aman anak terhadap orang tua dan variabel penerimaan diri secara simultan (kedua variabel bebas bersamaan) memiliki hubungan negatif dengan variabel kecenderungan kepribadian narsistik. Dengan begitu, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi kecenderungan kepribadian narsistik maka kelekatan aman anak terhadap orang tua dan penerimaan diri semakin rendah dan begitu sebaliknya. Sumbangan efektif dari variabel kelekatan aman anak terhadap orang tua sebesar (45%) dan sumbangan efektif dari variabel penerimaan diri sebesar (26%).

Kata kunci : kecenderungan kepribadian narsistik, kelekatan aman anak terhadap orang tua, penerimaan diri, remaja

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERENT'S SECURE ATTACHMENT AND SELF-ACCEPTANCE WITH NARCISTIC PERSONALITY TRENDS IN ADOLESCENT USERS OF TIKTOK APPLICATIONS

Indira Prasasti

Abstract

This study aims to determine the relationship between narcissistic personality tendencies in adolescent users of the TikTok application in terms of parental safe attachment and self-acceptance. The number of subjects in this study was 400 people. The data collection tool from this study used 3 scales, including a narcissistic personality tendency scale with a reliability of 0.897, a safe attachment scale of parents with a reliability of 0.916, and a self-acceptance scale with a reliability of 0.949. The sampling technique used in this research is *incidental sampling technique*. The data analysis method in this research is multiple regression analysis for the major hypothesis and *Pearson product moment* for the minor hypothesis. The results of the F-test analysis of this study showed a significance value of $0.00 < 0.05$, which means that the parental secure attachment variable and the self-acceptance variable simultaneously (both independent variables together) have a negative relationship with the narcissistic personality tendency variable. Thus, it can be concluded that the higher the narcissistic personality tendency, the lower the parent's secure attachment and self-acceptance and vice versa. the effective contribution of the parental secure attachment variable (45%) and the effective contribution of the self-acceptance variable (26%).

Key words : *narcissistic personality tendency, secure attachment, self-acceptance, adolescent*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan tahap transisi dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan. Berdasarkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) remaja memiliki rentang usia antara 10 hingga 24 tahun (Kemenkes RI, 2014). Menurut Soekanto (2010), masa remaja adalah masa dimana terjadinya pembentukan kepribadian sehingga terjadi krisis dalam kehidupannya akibat belum mempunyai pedoman. Pada tahap peralihan ini, remaja mempunyai minat tersendiri terkait penampilan diri (Soekanto, 2010). Remaja cenderung menampilkan diri semenarik mungkin agar mendapat eksistensi dan daya tarik.

Menurut Halgin, & Whitbourne (2010), remaja mempunyai penghargaan yang tinggi pada dirinya dan memiliki perasaan tidak suka pada keberhasilan, kepandaian, dan kecantikan teman sebaya lain. Disamping hal tersebut, terdapat kondisi ideal individu terkait ketertarikan pada dirinya sendiri. Menurut Nevid (2003), idealnya adalah individu tidak membutuhkan pujian untuk menjaga harga diri, namun tetap menghargai pujian orang lain, selain itu juga tetap merasa nyaman dengan diri sendiri walaupun dalam kondisi mendapat kritikan orang lain, serta memiliki rasa peduli dan empati.

Pendapat Kernan (dalam Santrock, 1980), menyatakan bahwa penampilan pada diri menjadi identitas remaja dalam bersosialisasi di hadapan teman-teman sebayanya. Aktualisasi remaja pada minat penampilan diri menjadi fase normal dan wajar jika dilalui oleh remaja. Namun, jika berlebihan dengan jangka waktu terus-menerus dapat mengarah pada kecenderungan kepribadian narsistik (Purnamasari & Agustin, 2019).

Menurut Kamus lengkap Psikologi (Chaplin, 2005), kecenderungan kepribadian narsistik merupakan suatu tahap awal pada perkembangan manusia dengan ciri khas memiliki perhatian yang sangat ekstrim terhadap dirinya dan tidak terdapat perhatian pada orang lain. Kecenderungan kepribadian narsistik dapat mengarah pada gangguan kepribadian narsistik apabila memenuhi 5 dari 9 kriteria dalam *The Diagnostic Statistical and Manual Mental Disorder V* (DSM V) oleh (APA, 2013).

Menurut kriteria dalam *The Diagnostic Statistical and Manual Mental Disorder V* (DSM V) (APA, 2013), gangguan kepribadian narsistik termasuk pada kriteria diagnostik gangguan kepribadian. Berdasarkan hasil survei Rumah Sakit Jiwa yang ada di Indonesia, gangguan kepribadian berada pada peringkat kedua dengan jumlah 497 penderita atau 47,02% dari 1.057 penderita (Maramis, 2005). Gangguan kepribadian ini 90% terdapat di negara berkembang, dan kurang menjadi perhatian bagi masyarakat.

Pada kondisi saat ini, kecenderungan kepribadian narsistik meningkat di kalangan remaja. Berdasarkan penelitian Hima et al., (2020) menunjukkan hasil kecenderungan kepribadian narsistik pada 90 remaja, yang dibagi menjadi 3 kategori. Terdapat 7 remaja (8%) dengan kategori narsistik tinggi, 65 remaja (72%) dengan kategori narsistik sedang, dan 18 remaja (20%) dengan kategori narsistik rendah.

Peningkatan kecenderungan kepribadian narsistik di kalangan remaja tersebut, didukung dengan adanya aplikasi TikTok. Aplikasi TikTok merupakan salah satu media sosial baru yang memberikan akses bagi para pengguna untuk membuat video pendek (Aji & Setiyadi, 2020). Berdasarkan hasil riset yang dirilis oleh perusahaan riset aplikasi sensor tower, aplikasi TikTok dinobatkan sebagai aplikasi terlaris pada periode bulan Agustus 2020 dengan total unduhan sebesar 63,3 juta (Pertiwi, 2020). Penelitian yang sudah dilakukan oleh Deriyanto & Qorib (2018), menunjukkan bahwa terdapat beberapa motif pengguna aplikasi TikTok, antara lain sebagai sarana hiburan, sarana mengekspresikan diri, menumbuhkan kreativitas, dan memperoleh popularitas. Dalam hal ini, aplikasi TikTok memiliki keunikan tersendiri dengan fitur yang menyediakan berbagai lagu sebagai latar dari video pengguna, dan juga terdapat fitur filter sehingga hasil video yang dibuat oleh pengguna aplikasi tersebut menghasilkan konten yang menarik untuk dilihat. Aplikasi TikTok juga memiliki misi untuk

menangkap momen dengan berbagai macam penyajian kreativitas yang dimiliki oleh setiap pengguna di seluruh penjuru dunia (Weimann & Masri, 2020).

Aplikasi Tik Tok memberikan kesempatan bagi penggunanya untuk berekspresi kapanpun dan tentang apapun. Hal itu bisa menjadi stimulus untuk pengguna menjadi berlebihan dalam mengekspresikan diri menggunakan aplikasi TikTok (Pratama & Muchlis, 2020). Hal tersebut sesuai dengan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti menggunakan skala NPI 16. Survei awal terkait kecenderungan kepribadian narsistik ini disebarkan pada remaja akhir dengan rentan usia 18 hingga 24 tahun. Jumlah responden dalam survei awal ini berjumlah 30 orang sebagai perwakilan pengguna aplikasi TikTok yang ada di Indonesia. Hasil dari survei awal tersebut dibagi dalam 5 kategori. Terdapat 10 remaja (33,33%) dengan kategori narsistik sangat tinggi, 5 remaja (16,67%) dengan kategori narsistik tinggi, 3 remaja (10%) dengan kategori narsistik sedang, 4 remaja (13,33%) dengan kategori narsistik rendah, dan 8 remaja (26,67%) dengan kategori narsistik sangat rendah.

Menurut Morrison (dalam Nevid, 2003), sifat narsistik ini merupakan sifat yang terdapat pada diri individu sejak individu tersebut lahir. Jika dimiliki pada jumlah yang standar maka dapat menyebabkan individu mempunyai pandangan yang memiliki keseimbangan diantara kebutuhan individu dalam menjalin hubungan dengan individu yang lainnya. Akan tetapi, jika sifat kecenderungan kepribadian narsistik ini mendorong pada hasrat secara berlebihan dan terus-

menerus dengan haus akan pujian hingga keserakahan dapat menyebabkan individu tersebut mengalami kelainan patologis gangguan kepribadian narsistik atau *Narcissistic Personality Disorder* (*NPD*) (Dalimunthe & Br Sihombing, 2020).

Apabila kepribadian narsistik yang berlebihan pada remaja ini dibiarkan, maka akan berdampak pada kondisi remaja yang memiliki sifat egois, individualis, serta rasa empati yang kurang (Engkus et al., 2017). Sifat egois, individualis, dan kurangnya empati akan menyebabkan remaja sulit untuk membangun hubungan baik dalam lingkungan sosial. Dalam kasus yang lebih ekstrem, narsistik dapat merusak hubungan dan juga pekerjaan (Nevid, 2003). Sulitnya membangun hubungan baik dengan lingkungan sosial, karena kepribadian ini sering dinilai sebagai kepribadian yang bersikap eksploitatif (Letari et al., 2020).

Berdasarkan data hasil penelitian sebelumnya, dan diperkuat dengan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan pentingnya penelitian ini untuk dilakukan. Selain itu, jika fenomena kecenderungan kepribadian narsistik ini dibiarkan, dapat menimbulkan dampak negatif bagi remaja. karena beberapa hal tersebut, peneliti tertarik untuk menjadikan kecenderungan kepribadian narsistik sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kecenderungan kepribadian narsistik menurut Widiyanti, dkk (2017) antara lain, keluarga dengan pola

asuhnya, sosial dan ekonomi, harga diri, dan juga lingkungan pergaulan. Sedangkan menurut pendapat Kohut (dalam Semiun, 2013), faktor penyebab narsistik yaitu akibat perkembangan anak yang terhambat. Kohut juga mengemukakan bahwa perkembangan yang terhambat ini merefleksikan narsistik karena tidak terpenuhkannya keinginan, kebutuhan, tujuan narsistik pada masa perkembangan anak oleh lingkungan orang tua (Semiun, 2013). Perkembangan anak ini dipengaruhi oleh kualitas kelekatan (Appleyard, K., & Berlin, 2007).

Arsmden, dkk., (1990) yang mengacu pada teori Bowlby mengelompokkan teori kelekatan menjadi 2 yaitu kelekatan aman anak terhadap orang tua (*secure attachment*) dan kelekatan tidak aman (*insecure attachment*). Kelekatan yang aman (*secure attachment*) menurut Laursen & Collins (dalam Santrock, 2011) merupakan salah satu aspek yang sering diperbincangkan jika dikaitkan dengan perkembangan sosioemosi pada remaja untuk menumbuhkan kelekatan yang kuat pada remaja dan orang tua mereka. Sedangkan kelekatan yang tidak aman dapat dilihat dari perasaan anak yang terkucilkan atas lingkungan keluarga.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmadi et al., (2013), mendapatkan hasil bahwa terdapat korelasi negatif antara kelekatan aman anak terhadap orang tua dengan narsistik. Yang artinya, jika kelekatan aman anak terhadap orang tua orang tua dan anak tinggi maka tingkat narsistik yang dimiliki anak akan rendah dan begitu sebaliknya. Berdasarkan analisis regresi, didapatkan juga bahwa gaya kelekatan memiliki peran penting dalam pengendalian narsistik seseorang.

Akan tetapi, berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Shaver & Brennan (1998), menggunakan sampel 1.407 remaja. Hasil dari penelitian tersebut adalah *Narcissistic Personality Disorder* (NPD) tidak memiliki hubungan dengan kelekatan. Hasil penelitian tersebut mungkin terjadi dikarenakan prevalensi NPD yang rendah yaitu hanya sebesar 0,9%.

Berdasarkan kesenjangan antara teori dengan hasil penelitian di atas menurut Shaver & Brennan (1998), menarik peneliti untuk menjadikan kelekatan aman anak terhadap orang tua sebagai salah satu variabel penelitian. Menurut Retnaningsih (2005) bahwa perlakuan orang tua yang mengucilkan anaknya akan membuat remaja sulit berinteraksi dan cenderung mengakibatkan individu narsistik serta kurang mampu melakukan interaksi sosial. Dari beberapa pendapat yang dikemukakan, bisa disimpulkan bahwa salah satu penyebab narsistik adalah karena terabaikannya kelekatan aman anak terhadap orang tua antara orang tua dan remaja pada masa perkembangan individu.

Selain faktor di atas, menurut Pieter, Z.H., & Lubis, L (2010) terdapat faktor lain penyebab narsistik yaitu faktor biologis, psikologis, dan sosiokultural. Dalam faktor psikologis, disebutkan bahwa narsistik diakibatkan oleh pengharapan tingkat pengharapan yang tidak masuk akal dari orang lain atau penerimaan diri yang rendah (Pieter, Z.H., & Lubis, L, 2010). Remaja yang memiliki kecenderungan kepribadian narsistik akan merasa kecewa apabila tidak mendapat pujian dari orang lain.

Berdasarkan penelitian pada 77 mahasiswa Universitas Medan yang dilakukan oleh Dalimunthe & Br Sihombing (2020), didapatkan hasil yang menunjukkan hubungan negatif pada penerimaan diri dan narsistik. Korelasi negatif yang memiliki arti jika penerimaan diri tinggi maka tingkat narsistik rendah dan hal kebalikannya berlaku. Dalam hasil tersebut, ditemukan presentase bahwa sebanyak 39,5% kecenderungan narsistik dibentuk oleh penerimaan diri.

Penerimaan diri menurut (Santrock, 2003) merupakan menerima diri apa adanya dengan kesadaran. Tentu bukan berarti orang yang menerima dirinya tidak melakukan usaha untuk mengembangkan diri. Seperti yang dijelaskan Rachmat (2001) juga mengemukakan terdapat 2 jenis penerimaan diri yaitu, penerimaan diri positif dimana seseorang memiliki perasaan bangga pada kelebihan diri, sedangkan seseorang yang hanya berpikir tentang kekurangan dirinya disebut memiliki penerimaan diri yang negatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan terkait rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat hubungan antara kelekatan aman anak terhadap orang tua dan penerimaan diri dengan kecenderungan kepribadian narsistik pada remaja pengguna aplikasi TikTok?”.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara kelekatan aman anak terhadap orang tua dan penerimaan diri dengan kecenderungan kepribadian narsistik pada remaja pengguna aplikasi TikTok.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat pengetahuan teoritis berupa wawasan yang lebih luas terkait data empiris hubungan kelekatan aman anak terhadap orang tua dan penerimaan diri dengan kecenderungan kepribadian narsistik pada remaja pengguna aplikasi TikTok. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menambah manfaat dalam kajian ilmu psikologi klinis, psikologi perkembangan, dan *cyber psychology*.

2. Manfaat Praktis

Apabila hipotesis dalam penelitian ini terbukti, maka manfaat praktis yang dapat diberikan antara lain :

1. Manfaat bagi orang tua

Orang tua punya peran penting dalam kelekatan aman anak terhadap orang tua seorang anak. Pentingnya orang tua agar lebih memperhatikan kelekatan aman anak terhadap orang tua terhadap anak agar tidak mengarah pada kecenderungan kepribadian narsistik. Kelekatan aman anak terhadap orang tua ini sebaiknya dibentuk dari masa perkembangan awal anak karena akan mempengaruhi perkembangan anak pada tahap-tahap selanjutnya.

2. Manfaat bagi remaja

Remaja merupakan fase krisis dalam tahap perkembangan. Penting bagi remaja untuk memperhatikan perkembangan diri, dengan menetapkan batasan terkait apa yang harus dan tidak seharusnya dilakukan. Mencoba berdamai pada diri dan menerima diri sendiri akan membantu remaja untuk terhindar dari kecenderungan kepribadian narsistik.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi akan berpengaruh pada keterbaruan sumber sumber penelitian. Penting bagi peneliti selanjutnya untuk memperbarui sumber dan penyempurnaan dari penelitian sebelumnya. Keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian berkelanjutan bagi peneliti berikutnya.

D. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan topik “Kelekatan aman anak terhadap orang tua”, “Penerimaan Diri” dan “Kecenderungan Kepribadian Narsistik”, antara lain :

1. Penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Kelekatan aman anak terhadap orang tua Pada Orang Tua Dengan Kematangan Emosi Remaja Akhir Di

Denpasar” dengan sampel berjumlah 419 orang menggunakan alat ukur skala kelekatan aman anak terhadap orang tua pada orang tua yang dimodifikasi dari Inventory of Parent and Peer Attachment versi Bahasa Indonesia dan skala kematangan emosi yang disusun berdasarkan dimensi yang dikemukakan Walgito (2010). Penelitian ini diteliti oleh Natalia & Lestari (2015) dengan hasil penelitian adanya hubungan yang signifikan dan positif antara kelekatan aman anak terhadap orang tua pada orang tua dengan kematangan emosi remaja akhir di Denpasar.

2. Penelitian yang berjudul “ Pengaruh Kelekatan Remaja Dengan Ibu, Ayah, Dan Teman Sebaya terhadap Kenakalan Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka) Kelas I Bandung” dengan subjek berjumlah 157 narapidana remaja menggunakan alat ukur *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA) versi revisi dan *Adapted Self Report Delinquency Scale* (ASRDS). Penelitian ini diteliti oleh Fitriani & Hastuti (2016) dengan hasil penelitian adanya pengaruh signifikan pada kelekatan remaja dengan ayah terhadap kenakalan remaja.
3. Penelitian yang berjudul “ Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Gaya Kelekatan pada Remaja Awal” dengan subjek berjumlah 86 pelajar SMP dengan teknik *accidental sampling* menggunakan alat ukur *Parental Authority Questionnaire* (PAQ) dan *Adult Attachment Scale* (AAS). Penelitian ini diteliti oleh Inriani (2016) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari 20 hipotesis hanya terdapat satu yang memperlihatkan korelasi signifikan,

yaitu pola asuh ayah otoritatif dan ibu otoritatif-otoritarian dengan *secure-anxious attachment*.

4. Penelitian yang berjudul “Peran Pola Asuh Demokratis Dan Kelekatan Anak Dengan Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Di Smk Negeri 1 Kalasan” dengan subjek berjumlah 60 siswa dengan teknik *quota sampling*, menggunakan alat ukur modifikasi aspek pola asuh El-Qussy (2010) dan aspek kelekatan Ainsworth (1989). Penelitian ini diteliti oleh Almannur (2019) dengan hasil penelitian adanya hubungan yang linier antara variabel kenakalan remaja dengan kelekatan anak dengan orang tua.
5. Penelitian yang berjudul “ *Self acceptance as a predictor of self esteem in victims of body shaming*” dengan subjek 75 remaja menggunakan alat ukur penerimaan diri yang dikembangkan dari aspek menurut Powel dan alat ukur harga diri dari Rosenberg *self esteem scale*. Penelitian ini diteliti oleh Safarina & Maulayani (2021), dengan hasil penelitian terdapat hubungan positif antara variabel penerimaan diri dengan harga diri.
6. Penelitian yang berjudul “ Peranan Regulasi Emosi, Kontrol Diri, Penerimaan Diri terhadap Perilaku Agresif Siswa SMP di Yogyakarta” dengan subjek sejumlah 140 orang menggunakan alat ukur penerimaan diri yang dikembangkan dari aspek Jersild (1978), skala kontrol diri dari aspek Averill (1973), skala regulasi emosi dari aspek Thompson (2007), skala agresif dari aspek Buss dan Perry (1992). Penelitian ini diteliti oleh Purnawan & Situmurang (2021), dengan hasil penelitian terdapat hubungan positif antara

regulasi emosi, kontrol diri, penerimaan terhadap perilaku agresif . Penerimaan diri memberikan sumbangan efektif paling banyak sebesar 11,37%.

7. Penelitian yang berjudul “*The Relationship Between Addictive Use Of Social Media, Narcissism, And Self-Esteem: Findings From A Large National Survey*” dengan sampel berjumlah 23.532 orang norwegia menggunakan alat ukur *Bergen Social Media Addiction Scale (BSMAS)*, *Narcissistic Personality Inventory-16*, dan skala *Rosenberg Self- Esteem*. Penelitian ini diteliti oleh Andreassen et al., (2017) dengan hasil penelitian terdapat hubungan antara penggunaan sosial media yang membuat kecanduan, narsisme, dan harga diri.
8. Penelitian yang berjudul “ *Narcissistic Adolescents' Attention-Seeking Following Social Rejection: Links With Social Media Disclosure, Problematic Social Media Use, And Smartphone Stress*” diteliti oleh Hawk et al., (2019). Sampel penelitian tersebut berjumlah 307 remaja berusia 12 sampai 15 tahun. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa remaja narsistik sedang mencari perhatian melalui sosial media sebagai cara untuk memulihkan diri dari penolakan sosial.
9. Penelitian yang berjudul “ Hubungan Derajat Narsisme Dengan Kejadian Kecanduan Media Sosial Pada Siswa Smk” yang dilakukan oleh Sumila et al., (2020). Penelitian tersebut menggunakan subjek siswa SMK yang diikuti oleh 160 responden dengan menggunakan alat ukur kuesioner NPI

(*Narcissistic Personality Inventory*) versi Indonesia untuk mengukur derajat narsisme dan BSMAS (*Bergen Social Media Addiction Scale*) versi Indonesia untuk mengukur kecanduan sosial media. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan antara derajat narsisme dengan kejadian kecanduan sosial media. Adapun keterbatasan dalam penelitian tersebut adalah peneliti belum mengukur terkait motivasi subjek dalam penggunaan sosial media, sehingga memungkinkan adanya bias hasil penelitian.

10. Penelitian yang diteliti oleh Liang (2021) menggunakan sampel 130 mahasiswa. Judul penelitian tersebut adalah “Kecenderungan Kepribadian Narsistik Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram”. Pengukuran kecenderungan narsistik menggunakan alat ukur NPI-16, sedangkan intensitas penggunaan sosial media diukur menggunakan unstructured questionnaire (pertanyaan lama waktu). Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan kecenderungan kepribadian narsistik pada mahasiswa di Perguruan Tinggi di Surabaya. Saran dari peneliti tersebut bagi penelitian selanjutnya adalah perlunya memperhatikan faktor jenis kelamin, motif penggunaan sosial media, jenis dan konten sosial media yang memungkinkan berpengaruh terhadap kecenderungan kepribadian narsistik.

Berdasarkan pemaparan penelitian sebelumnya diatas, maka penelitian kali ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Terdapat pembeda secara umum dari penelitian ini yaitu terletak pada topik

penelitian yaitu kelekatan orang tua remaja dengan kecenderungan kepribadian narsistik. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitiannya sebelumnya terletak pada hal-hal sebagai berikut.

A. Keaslian Topik

Topik dalam penelitian ini merupakan kelekatan aman anak terhadap orang tua dan penerimaan diri dengan kecenderungan kepribadian narsistik. Belum terdapat yang meneliti terkait gabungan ketiga variabel tersebut. Topik penelitian ini difokuskan berdasarkan pendapat dari salah satu tokoh psikologi Heinz Kohut (dalam Semion, 2013) menyebutkan salah satu faktor penyebab narsistik merupakan perkembangan yang terhambat karena tidak terpenuhinya keinginan, kebutuhan, tujuan narsistik pada masa perkembangan anak oleh lingkungan orang tua. Karena hal tersebut, peneliti menggunakan kelekatan terhadap orang tua sebagai variabel bebas. Kelekatan merupakan hubungan psikologis antar manusia yang memiliki aspek kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan yang harus diperhatikan atas indikasi tidak terpenuhinya keinginan, kebutuhan, tujuan narsistik pada masa perkembangan anak oleh lingkungan keluarga. Selain berdasarkan pendapat Kohut, penelitian ini juga menggunakan pendapat dari Pieter & Lubis (2010) menyatakan salah satu faktor dari narsistik yaitu penerimaan diri.

B. Keaslian Teori Penelitian

Penelitian ini menggunakan teori kelekatan terhadap orang tua dari Jhon Bowlby. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang sudah dipaparkan, teori yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian yang diteliti oleh Dewi & Valentina (2013), Natalia & Lestari (2015), dan Fitriani & Hastuti (2016).

Penelitian ini menggunakan teori penerimaan diri dari Sheerer (1949). Pemilihan peneliti menggunakan teori tersebut karena lebih terperinci dan mudah dipahami. Dalam penelitian sebelumnya diatas, tidak ada yang menggunakan teori tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori kecenderungan kepribadian narsistik yang dikemukakan oleh Ackerman. Pemilihan peneliti menggunakan teori tersebut karena lebih mudah dipahami dan dapat memuat dari pendapat tokoh sebelumnya. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang sudah dipaparkan, hampir sebagian besar menggunakan teori Ackerman seperti penelitian oleh Andreassen et al., (2017) dan Liang (2021). Selain itu, penelitian diatas menggunakan teori Raskin seperti penelitian yang dilakukan oleh Sumila et al., (2020).

C. Keaslian Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 alat ukur yaitu alat ukur kelekatan aman anak terhadap orang tua, alat ukur penerimaan diri dan alat ukur kecenderungan kepribadian narsistik. Alat ukur kelekatan terhadap orang tua menggunakan pedoman tiga aspek kelekatan terhadap orang tua

menurut Bowlby (dalam Armsden, G., & Greenberg, 2009) yaitu kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan. Aspek tersebut telah disusun dalam *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA). dalam penelitian ini yang digunakan adalah IPPA versi bahasa Indonesia yang sudah diterjemahkan bantuan ahli bahasa Dewi (2013) menggunakan metode *backward translation*. Peneliti memodifikasi alat ukur tersebut dengan tetap melakukan validitas alat ukur. Dalam beberapa penelitian IPPA menjadi pedoman juga seperti dalam penelitian Natalia & Lestari (2015), Fitriani & Hastuti (2016), dan Dewi & Valentina (2013).

Alat ukur penerimaan diri menggunakan 10 aspek dari Sheerer (1949). Aspek tersebut telah disusun dalam jenis skala Berger Self Acceptance versi bahasa Indonesia. Peneliti memodifikasi alat ukur tersebut dengan tetap melakukan validitas terhadap alat ukur tersebut. Dalam penelitian sebelumnya di atas, menggunakan alat ukur yang berbeda.

Alat ukur kecenderungan kepribadian narsistik dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek menurut Ackerman. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang sudah dipaparkan, hampir sebagian besar menggunakan alat ukur NPI 16 sebagai bentuk ringkas dari NPI 40 seperti penelitian oleh Andreassen et al., (2017) dan Liang (2021). Selain itu, penelitian di atas menggunakan alat ukur NPI 40 seperti penelitian sebelumnya dari Sumila et al., (2020).

D. Keaslian Subjek Penelitian.

Remaja menjadi subjek dalam penelitian ini seperti halnya yang menjadi subjek dari penelitian sebelumnya antara lain penelitian Natalia & Lestari (2015), Fitriani & Hastuti (2016), Dewi & Valentina (2013), Inriani (2016), Almannur (2019), Safarina & Maulayani (2021), (Purnawan & Situmurang, 2021), Hawk et al., (2019), Sumila et al., (2020), dan Liang (2021). Yang membedakan subjek dari penelitian ini dengan penelitian diatas, terletak pada fokus subjek penelitian yaitu remaja pengguna aplikasi TikTok.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan dipaparkan oleh peneliti sebagaimana pada bab-bab sebelumnya diatas, maka dapat disimpulkan :

1. Hipotesis mayor

Terdapat hubungan negatif antara kelekatan aman anak terhadap orang tua dan penerimaan diri dengan kecenderungan kepribadian narsistik . Semakin tinggi kelekatan aman anak terhadap orang tua dan penerimaan diri maka akan semakin rendah kecenderungan kepribadian narsistik. Sebaliknya, semakin rendah kelekatan aman anak terhadap orang tua dan penerimaan diri maka akan semakin tinggi kecenderungan kepribadian narsistik. Hasil tersebut ditunjukkan dalam uji F dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang artinya variabel kelekatan aman anak terhadap orang tua dan variabel penerimaan diri secara simultan (kedua variabel bebas bersamaan) berpengaruh dengan variabel kecenderungan kepribadian narsistik. Nilai sumbangan efektif variabel kelekatan aman anak terhadap orang tua dan penerimaan diri terhadap kecenderungan kepribadian narsistik dari hasil *R square* yaitu sebesar 71%. Sedangkan 29% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain selain kelekatan aman anak terhadap orang tua dan penerimaan diri.

2. Variabel demografi

Kecenderungan kepribadian narsistik pada laki-laki lebih tinggi daripada kecenderungan kepribadian narsistik pada perempuan. Hal tersebut ditemukan pada skor kecenderungan kepribadian narsistik pada laki-laki yang lebih tinggi daripada skor kecenderungan narsistik pada perempuan. Hasil tersebut diperoleh dari skor rata-rata 128 subjek laki-laki sebesar 53,1 dan skor rata-rata 218 subjek perempuan sebesar 44,5.

3. Hipotesis minor pertama

Terdapat hubungan negatif antara kelekatan aman anak terhadap orang tua dengan kecenderungan kepribadian narsistik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai *pearson correlation product moment* sebesar $-,792$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Artinya, hipotesis minor diterima bahwa semakin tinggi kelekatan aman anak terhadap orang tua maka semakin rendah kecenderungan kepribadian narsistik. Sebaliknya, semakin rendah kelekatan aman anak terhadap orang tua maka semakin tinggi kecenderungan kepribadian narsistik. Hubungan negatif tersebut masuk dalam derajat kategori kuat. Nilai sumbangan efektif variabel kelekatan aman anak terhadap orang tua terhadap kecenderungan kepribadian narsistik dapat dilihat dari hasil perkalian beta dan zero-order yaitu sebesar 26%.

4. Hipotesis minor kedua

Terdapat hubungan negatif antara penerimaan diri dengan kecenderungan kepribadian narsistik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai *pearson correlation product moment* sebesar $-,826$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$.

Artinya, hipotesis minor diterima bahwa semakin tinggi penerimaan diri maka semakin rendah kecenderungan kepribadian narsistik. Sebaliknya, semakin rendah penerimaan diri maka semakin tinggi kecenderungan kepribadian narsistik. Hubungan negatif tersebut masuk dalam derajat kategori sangat kuat. Nilai sumbangan efektif variabel penerimaan diri terhadap kecenderungan kepribadian narsistik dapat dilihat dari hasil perkalian beta dan zero-order yaitu sebesar 45%.

B. SARAN

1. Bagi orang tua

Agar dapat memperhatikan kelekatan aman orang tua dengan remaja. Cara untuk membangun kelekatan aman anak terhadap orang tua adalah dengan cara membangun kepercayaan, komunikasi, dan menghindarkan rasa keterasingan terhadap anak. Orang tua punya peran penting dalam kelekatan aman seorang anak. Pentingnya orang tua agar lebih memperhatikan kelekatan aman anak terhadap orang tua agar tidak mengarah pada kecenderungan kepribadian narsistik. Kelekatan aman anak terhadap orang tua ini sebaiknya dibentuk dari masa perkembangan awal anak karena akan mempengaruhi perkembangan anak pada tahap- tahap selanjutnya.

2. Bagi remaja

Agar remaja memperhatikan perkembangan diri karena berada pada fase krisis di usia saat ini, yaitu dengan menetapkan batasan terkait apa yang harus dan tidak seharusnya dilakukan. Mencoba berdamai pada diri dan menerima

diri sendiri akan membantu remaja untuk terhindar dari kecenderungan kepribadian narsistik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya dapat memperbarui sumber dan penyempurnaan dari penelitian ini karena seiring berkembangnya zaman dan teknologi akan berpengaruh pada keterbaruan sumber sumber penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan yaitu tidak meratanya daerah subjek yang dapat dijangkau oleh peneliti. Dari keterbatasan tersebut, diharapkan pada penelitian berikutnya lebih memperhatikan meratanya jumlah subjek di setiap daerah yang ada di Indoensia.



DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, R. A., Witt, E. A., Donnellan, M. B., Trzesniewski, K. H., & Robins, R. W., & Kashy, D. A. (2011). *What does the narcissistic personality inventory really measure?* *Assessment*, 18, 67–87. <https://doi.org/10.1177/1073191110382845>
- Ahmadi, V., Ahmadi, S., Honarmand, M. M., Zargar, Y., Arshadi, N., & Mirshekar, S. (2013). The Relationships Between Attachment Styles and Narcissism among Students of Shahid Chamran University in Iran. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 84, 215–218. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.537>
- Ainsworth, M. D. S. (1979). Infant-Mother Attachment. *Journal of American Psychological Association*, 34(10), 932–937.
- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam. *Jurnal Metafora*, VI(2), 57–66. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/muallim/article/download/2201/1610>
- Almannur. (2019). Peran Pola Asuh Demokratis Dan Kelekatan Anak Dengan Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Di Smk Negeri 1 Kalasan. *Jurnal ISLAMIKA*, 2(1), 23–33.
- Andreassen, C., Pallese, S., & D. Griffiths, M. (2017). Addictive use of social media, narcissism, and self-esteem. *Addictive Behaviors*, 64, 287–293. http://irep.ntu.ac.uk/id/eprint/27358/1/PubSub5118_Griffiths.pdf
- Appleyard, K., & Berlin, L. J. (2007). Supporting healthy relationships between young children and their parents. *Center For Child and Family Policy Duke University*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Armsden, G., & Greenberg, M. T. (2009). Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA). College of Health and Human Development. *College of Health and Human Development*.
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The inventory of parent and peer attachment: Individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 16(5), 427–454.
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (2009). The inventory of parent and peer attachment: Individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 16(5), 427–454. <https://doi.org/10.1007/BF02202939>
- Armsden, G. C., Mc Cauley, E., M.T., G., Burke, P. M., & Mitchell, J. R. (1990).

- Parent and peer attachment in early adolescent depression Psychology. *Journal of Abnormal Child*, 18(6), 683–697.
- Association, A. P. (2013). *The Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder Fifth Edition*. (5 th Editi). American Psychiatric.
- Azwar, Saifuddin. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Bowlby, J. (1979). *A Secure Base: Parrent Child Attachment and Healthy Human Development*.
- Campbell, W. K., & Miller, J. D. (2011). *The handbook of narcissism and narcissistic personality disorder*. (J. W. & Sons. (ed.)).
- Chaplin, J. P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Chaplin J.P. (2009). *Kamus Lengkap Psikologi*. PT Rajagrafindo Persada.
- Cooper, T. D. (2003). *Pride & Self-Acceptance: The Problem of Identity in Theology & Psychology*. IL: Intervarsity Press.
- Dalimunthe, H. A., & Br Sihombing, D. M. (2020). Hubungan Penerimaan Diri dengan Kecenderungan Narsistik pada Mahasiswa Pengguna Instagram di Universitas Medan Area. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 2(3), 697–703. <https://doi.org/10.34007/jehss.v2i3.144>
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 7(2), 77–83. www.publikasi.unitri.ac.id
- Dewi, A. A. A., & Valentina, T. D. (2013). Hubungan Kelekatan Orangtua-Remaja dengan Kemandirian pada Remaja di Smkn 1 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 181–189. <https://doi.org/10.24843/jpu.2013.v01.i01.p18>
- Durand, V. M. dan Barlow, D. H. (2007). *Psikologi Abnormal* (jilid 1). Pustaka Pelajar.
- Engkus, E., Hikmat, H., & Saminnurahmat, K. (2017). Perilaku Narsis pada Media Sosial di Kalangan Remaja dan Upaya Penanggulangannya. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2), 121–134. <https://doi.org/10.20422/jpk.v20i2.220>
- Fitriani, W., & Hastuti, D. (2016). Pengaruh Kelekatan Remaja dengan Ibu, Ayah dan Teman Sebaya terhadap Kenakalan Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 9(3), 206–217. <https://doi.org/10.24156/jikk.2016.9.3.206>

- Fonagy, P., Luyten, P., Allison, E., & Campbell, C. (1999). *Handbook of attachment: Theory, research, and clinical applications*.
- Geiger Ingram, R. E., & Price, J. M. (2010). *Vulnerability to psychopathology: Risk across the lifespan* (second). Guilford Press. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=2AsqRds4ouMC&oi=fnd&pg=PR1&dq=Geiger++Ingram,+R.+E.,+%26+Price,+J.+M.+\(Eds.\).+\(2010\).+Vulnerability+to+psychopathology:+Risk+across+the+lifespan.+Guilford+Press.&ots=cowPAKuSuk&sig=dr-oWMcCmyfKbqyOKR7aD6ndjUc&](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=2AsqRds4ouMC&oi=fnd&pg=PR1&dq=Geiger++Ingram,+R.+E.,+%26+Price,+J.+M.+(Eds.).+(2010).+Vulnerability+to+psychopathology:+Risk+across+the+lifespan.+Guilford+Press.&ots=cowPAKuSuk&sig=dr-oWMcCmyfKbqyOKR7aD6ndjUc&)
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research*. Andi Yogyakarta.
- Hamidah & Putri, A. K. (2012). Hubungan antara penerimaan diri dengan depresi pada wanita perimenopause. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 2(2).
- Hawk, S. T., van den Eijnden, R. J. J. M., van Lissa, C. J., & ter Bogt, T. F. M. (2019). Narcissistic adolescents' attention-seeking following social rejection: Links with social media disclosure, problematic social media use, and smartphone stress. *Computers in Human Behavior*, 92(October), 65–75. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.10.032>
- Hima, E. N., Abdullah, M., & Kurniawan, A. P. (2020). *HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN NARSISME DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA AKHIR*.
- Hurlock, E. B. (1974). *Personality Development*. Publishing Company.
- Inriani, P. M. (2016). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Gaya Kelekatan pada Remaja Awal. *Calyptra*, 2(2), 1–12.
- Jersild, A. T. (1965). *The Psychology of adolescence* (Second). Mc Millan Company.
- Kemenkes RI. (2014). *Peraturan Kemenkes RI*.
- Kernberg, O. F. (1975). *Borderline conditions and pathological narcissism* (J. Aronson (ed.)).
- Kuang, M. (2010). *Amazing Life*. PT. Gramedia Pustaka.
- L.J, C. (1963). *Educational Psychology 2nd Edition*. Harcoury,. Bruce, and World.
- Letari, N. A., Utami, A. B., & Ramadhani, H. S. (2020). Subjective Well-Being dan Kecenderungan Narsisme Pada Individu Dewasa. *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(01), 48–55.

- Liang, S. (2021). *Shania Liang: Kecenderungan perilaku narsistik dengan intensitas penggunaan... Hal. 9-18.*
- Mahendra, B. (2017). Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(1), 151–160.
- Maramis, W. (2005). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Erlangga.
- Mc Cartney, K., & E, D. (2002). *Development*.
- Mehdizadeh, S. (2010). Self-Presentation 2.0: Narcissism and Self-Esteem on Facebook. *Journal Cyberpsychology, Behavior and Social Networking.*, 13(4), 357–364.
- Natalia, C., & Lestari, M. D. (2015). Kematangan Emosi Remaja Akhir Di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(1), 78–88. Hubungan Antara Kelekatan aman anak terhadap orang tua pada Orang Tua dengan Kematangan Emosi Remaja Akhir di
- Nevid, J. S, D. (2003a). *Psikologi Abnormal* (Edisi Keli). Erlangga.
- Nevid, J. S, D. (2003b). *PSIKOLOGI ABNORMAL Edisi kelima Jilid 1*. Erlangga.
- Nevid J.S, Rathus S.A, G. B. (2003). *Psikologi Abnormal* (Jilid 1). Erlangga.
- Philip, O. (2007). Jangan Terlalu Dekat Narsisus. *Majalah Psikologi Plus*, 01(09), 26–28.
- Pieter, Z.H., & Lubis, L, N. (2010). *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*. Kencana Prenada Media Group.
- Pratama, S. M., & Muchlis. (2020). PENGARUH APLIKASI TIK TOK TERHADAP EKSPRESI KOMUNIKASI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN AMPEL SURABAYA TAHUN 2020. *International Journal of Educational Resources*, 1(2), 102–115.
- Purnamasari, A., & Agustin, V. (2019). Hubungan Citra Diri Dengan Perilaku Narsisisme Pada Remaja Putri Pengguna Instagram Di Kota Prabumulih. *Psibernetika*, 11(2), 115–132. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v11i2.1438>
- Purnawan, R. A., & Situmurang, N. Z. (2021). Peranan Regulasi Emosi, Kontrol Diri, Penerimaan Diri Terhadap Perilaku Agresif Siswa Smp Di Yogyakarta. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 5(1), 205. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v5i1.10777.2021>
- R.P Halgin, & Whitbourne, S. . (2010). *Psikologi Abnormal*. Salemba Humanika.
- Rachmat, J. (2001). *Psikologi Komunikasi*. PT. Derharja Rosdakarya.
- Raskin, R., & Terry, H. (1988). A Principal-Components Analysis of the Narcissistic

- Personality Inventory and Further Evidence of Its Construct Validity. *Journal of Personality and Social Psychology*, 54(5), 890–902. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.54.5.890>
- Reber, S. A., & Reber, S. . (2010). *Kamus Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Retnaningsih. (2005). *Peranan Kualitas Attachment, Usia dan Gender Pada Perilaku Prosocial*.
- Safarina, N. A., & Maulayani, M. (2021). Self-acceptance as a predictor of self-esteem in victims of body shaming. *INSPIRA: Indonesian Journal of Psychological Research*, 2(1), 5–11. <https://doi.org/10.32505/inspira.v2i1.2946>
- Santoso, S. (2000). *Buku Latihan SPSS: Statistik Parametrik*. Media Komputindo.
- Santrock, J. . (1980). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga.
- Santrock, J. . (2002). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup* (Y. S. Penerj. Achmad Chusairi, Juda Damanik; Ed Herman Sinaga (ed.); kelima). Erlangga.
- Santrock, J. . (2011). *Masa Perkembangan Anak*. Salemba Humanika.
- Santrock, J. W. (2003). *Perkembangan Remaja* (enam). Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan* (Penerj. & Tri Wibowo (eds.); Edisi kedu). Kencana Prenada Media Group.
- Semiun, Y. (2013). *Teori- Teori Kepribadian* (D. Koratno (ed.); Jilid 2). Kanisius.
- Shaver, P. R., & Brennan, K. A. (1998). Attachment Styles and Personality Disorders: Their Connections to Each Other and to Parental Divorce, Parental Death, and Perceptions of Parental Caregiving. *Journal of Personality*, 66(5), 835–878. <http://www3.interscience.wiley.com/journal/119110564/abstract>
- Soekanto. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. rAJAWALI pERS.
- Solomon, E. M. (2018). *Intuition: The BYU Undergraduate Journal of Psychology Volume*. 13(3), 129–149.
- Stephanie, C. (2021). *Jumlah Pengguna Aktif Bulanan TikTok Terungkap*. <https://tekno.kompas.com/read/2021/04/19/14020037/jumlah-pengguna-aktif-bulanan-tiktok-terungkap?amp=1&page=2>
- Stinson, FS, Dawson, DA, Goldstein, RB, Chou, SP, Huang, B., Smith, SM, . . . Grant, B. (2008). Prevalensi, korelasi, kecacatan, dan komorbiditas gangguan kepribadian narsistik DSM-IV: Hasil dari survei epidemiologi nasional gelombang 2 tentang alkohol dan kondisi terkait. *Jurnal Psikiatri Klinis*, 69, 1033–1045. <https://doi.org/10.4088/JCP.v69n0701>

- Sugiyono, & Susanto, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian)*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta..
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sulhan. (2009). *Panduan praktis SPSS Untuk Manajemen (Keuangan, SDM, Pemasaran)*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang.
- Sumila, A. S., Sarjana, W., Fitrikasari, A., & Sari, L. K. (2020). *HUBUNGAN DERAJAT NARSISME DENGAN KEJADIAN KECANDUAN MEDIA OF SOCIAL MEDIA ADDICTION IN VOCATIONAL SCHOOL STUDENTS PENDAHULUAN Selama beberapa tahun terakhir , penggunaan media sosial telah menjadi aktivitas rekreasi yang semakin populer di banyak negara d. 2(2), 77–88.*
- Supratiknya. (1995). *Tinjauan Psikologi Komunikasi Antar Pribadi*. Kanisius (Anggota IKAPI).
- Suseno, M. N. (2011). *Pedoman Praktikum Statistika*. Laboratorium Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Upton, P. (2012). *Psikologi Perkembangan*.
- Widiyanti, W., Solehuddin, M., & Saomah, A. (2017). Profil Perilaku Narsisme Remaja serta Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling. *Indonesian Journal of Educational Counseling, 1(1)*, 15–26. <https://doi.org/10.30653/001.201711.3>
- Wijaya, T. (2009). *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.